

**LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 September 2017 dan 30 Juni 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		September 2017		Juni 2017	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari (posisi data akhir bulan Apr'17 - Jun'17)		3 hari (posisi data akhir bulan Jan'17 - Mar'17)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,655,724		7,567,752
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,611,445	80,572	1,766,657	88,333
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,485,018	448,502	4,440,462	444,046
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,483,251	1,036,205	4,710,872	1,086,325
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,738,984	1,458,725	2,835,932	1,089,624
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	13,563	13,563	34,725	34,725
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,807,997	581,509	4,077,447	547,672
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	951,100	951,100	932,409	932,409
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	18,465,773	78,728	20,468,521	98,942
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	224,056	224,056	158,862	158,862
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		4,872,960		4,480,937
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	6,087,352	4,262,005	6,996,372	5,152,696
10	Arus kas masuk lainnya	24,309	24,309	23,556	23,556
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		4,286,314		5,176,252
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		7,655,724		7,567,752
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,218,240		1,120,234
14	LCR (%)		628.4%		675.6%

Laporan LCR triwulan September 2017 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR bulanan dari Juli 2017 sampai dengan September 2017. Sedangkan Laporan LCR triwulan Juni 2017 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR bulanan dari April 2017 sampai dengan Juni 2017.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 September 2017 dan 30 Juni 2017

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 30 September 2017 adalah 628.4% dengan menggunakan data rata-rata posisi akhir bulan Juli sampai dengan September 2017. Sedangkan posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 30 Juni 2017 adalah 675.6% dengan menggunakan data rata-rata posisi akhir bulan April 2017 sampai dengan Juni 2017. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 80% yang berlaku mulai 30 Juni 2017 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan III tahun 2017 (628.4%) menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2017 (675.6%) dikarenakan terjadinya kenaikan rata-rata arus kas keluar yang terutama berasal dari pendanaan dari nasabah korporasi.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga Pemerintah baik untuk diperdagangkan (*trading*) maupun tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama berasal dari Dana Pihak Ketiga dimana selama triwulan III tahun 2017, komposisi Rupiah dan Valuta Asing berada pada kisaran yang seimbang. Untuk mendukung likuiditas, Bank melakukan pinjaman antar bank dalam US Dollar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (*Spot* dan *Forward*) dan *Swap* (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Exposur utama LCR Bank adalah pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan obligasi pemerintah yang dimiliki tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Exposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer dan penempatan pada BI dalam US Dollar tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas harus dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil